

## STUDI PENGGUNAAN LPG 3 KG PADA PANGKALAN DAN KONSUMEN DI KABUPATEN BENGKALIS

Indriyani Puluhulawa<sup>1)</sup>, Larbiel Hadi<sup>2)</sup>, Muhammad Arif<sup>3)</sup>, Agnes Arum Budiana<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bengkalis, Jln. Bathin alam Sei. Alam, Bengkalis, 28712

<sup>2,3)</sup>Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis, Jln. Bathin alam Sei. Alam, Bengkalis, 28712

<sup>4)</sup>Jurusan Bahasa, Politeknik Negeri Bengkalis, Jln. Bathin alam Sei. Alam, Bengkalis, 28712

E-mail: indriyani\_p@polbeng.ac.id

### Abstract

The Liquefied Petroleum Gas (LPG) currently circulating in society includes variants like the 3 Kg, 12 Kg, and 50 Kg LPG cylinders. The 3 Kg LPG variant itself is subsidized by the Government through Pertamina as part of the initiative to convert kerosene into LPG gas. Through Regent Decree No. 232/KPTS/V/2015 the Bengkalis Regency Government set the Highest Retail Price of 3 kg LPG at Rp.21,500, - but in practice the price paid by consumers is greater than this, on the other hand, several districts directly adjacent to Bengkalis Regency have increased the Highest Retail Price of 3 kg LPG as a result of the increase in certain types of fuel oil, resulting in scarcity of 3 Kg LPG stocks in several sub-districts. For this reason, research was conducted on consumers and LPG sub-distributor with the aim of providing an overview of whether the use and distribution of 3 kg LPG was right on target or not. The results showed that around 70%-80% of respondents bought 3 kg LPG at Retailer with prices greater than the high retail price.

**Keywords:** *LPG 3 Kg, Customer, LPG sub-distributor, Bengkalis Regency*

### Abstrak

Liquefied Petroleum Gas (LPG) yang beredar dimasyarakat saat ini diantaranya LPG 3 Kg, 12 Kg, dan 50 Kg. LPG 3 Kg itu sendiri merupakan varian LPG yang bersubsidi oleh Pemerintah melalui Pertamina dalam rangka melaksanakan program konversi minyak tanah menjadi gas LPG. Melalui Surat Keputusan Bupati Nomor 232/KPTS/V/2015 Pemkab Bengkalis menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET) LPG 3 kg sebesar Rp.21.500,- namun pada praktiknya harga yang dibayar oleh konsumen lebih besar dari ini, disisi lain, beberapa kabupaten yang berbatasan langsung dengan Kab. Bengkalis sudah menaikkan HET LPG 3 kg dampak dari kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis tertentu, akibatnya terjadi kelangkaan stok LPG 3 Kg di beberapa kecamatan. Untuk itu coba dilakukan penelitian pada konsumen dan pangkalan LPG 3 Kg dengan tujuan untuk memberikan gambaran apakah penggunaan dan penyaluran elpiji 3 kg sudah tepat sasaran atau tidak. Hasilnya menunjukkan bahwa sekitar 70%-80% responden membeli LPG 3 kg di Warung/kedai dengan harga yang lebih besar daripada HET.

**Kata Kunci:** *LPG 3 Kg, Konsumen, Pangkalan LPG, Kabupaten Bengkalis*

## PENDAHULUAN

Bahan bakar yang terbuat dari gas alam adalah Liquefied Natural Gas (LNG) dan Liquefied Petroleum Gas (LPG). Bahan bakar yang terkenal dan banyak digunakan oleh masyarakat adalah minyak gas seperti LPG telah banyak beredar gas LPG 3 Kg, 12 Kg, dan 50 Kg. Keberadaan gas LPG 3 Kg merupakan salah satu solusi yang diberikan Pemerintah melalui Pertamina dalam rangka melaksanakan program konversi minyak tanah menjadi gas LPG.

Sejak dari konversi itu, maka kebutuhan untuk memasak dalam rumah tangga menjadi beralih ke penggunaan LPG 3 KG sehingga pemanfaatan minyak tanah sudah mulai dikurangi dan hanya dapat digunakan oleh masyarakat dari kalangan mereka yang berhak menerima subsidi. Dengan begitu, pemerintah mulai memprioritaskan dengan menetapkan gas LPG sebagai bahan bakar untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan usaha mikro. Menurut (Owusu-Amankwah et al., 2023) that primary cooks with higher education, smaller, wealthier, and urban households are more likely to use LPG. Hal ini dimungkinkan karena LPG punya kelebihan-kelebihan tersendiri.

Harga Jual Eceran LPG tabung 3 kg bersubsidi di titik serah Rp. 4.250/kg atau 12.750/tabung, hal ini ditetapkan melalui (Perpres 104, 2007) dan (KESDM-RI no.28, 2012). Namun pada kenyataannya, daerah-daerah tertentu masih terjadi kelangkaan ketersediaan dan lonjakan harga yang sangat tinggi bahkan mampu mencapai lebih dari 100% dari Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota setempat. Dengan permintaan konsumen yang tinggi LPG kini menjadi produk yang sangat dibutuhkan sehingga permintaan pun naik dan ditambah lagi dengan kendala pasokan sebagaimana yang terjadi di beberapa wilayah kecamatan di kabupaten Bengkalis, terutama untuk produk bersubsidi LPG 3 kilogram.

Pemerintah Kabupaten Bengkalis melalui Surat Keputusan Bupati Nomor 232/KPTS/V/2015 tahun 2015 telah mengeluarkan peraturan tentang harga eceran tertinggi (HET) gas elpiji (liquid petroleum) 3 Kilogram (Kg) seharga Rp 21.500. Harga elpiji yang ditetapkan pemerintah pusat dengan harga elpiji yang ditetapkan pemerintah daerah Kabupaten Bengkalis sangat berbeda. Meskipun telah ditetapkan harga eceran elpiji untuk Kabupaten Bengkalis sebesar Rp.21.500,- namun pada praktiknya pangkalan elpiji dan toko penjual elpiji menjual dengan harga diatas harga HET elpiji yang telah di tetapkan.

Disisi lain beberapa kabupaten yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bengkalis, sudah menaikkan HET elpiji 3 Kg akibat kenaikan harga jual bahan bakar Minyak (BBM) jenis tertentu. Sehingga diduga hal ini menyebabkan terjadinya kelangkaan elpiji pada beberapa Kecamatan di Kabupaten Bengkalis yang berbatasan langsung dengan Kabupaten lain.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, untuk itu coba dilakukan studi komprehensif mengenai penyaluran elpiji 3 Kg mulai dari pangkalan sebagai tempat konsumen membeli elpiji sampai ke pengguna elpiji dalam hal ini adalah Masyarakat penerima subsidi elpiji 3Kg. studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran apakah penyaluran elpiji 3 kg sudah tepat sasaran atau tidak.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer yang akan dikumpulkan melalui wawancara (in-depth interview) dan pendapat pihak-pihak yang terlibat dalam proses pendistribusian LPG 3 KG yaitu agen penyalur beberapa data yang akan diambil diantara tentang:

1. Besaran harga beli LPG 3 kg dari Pertamina, Penyalur/Agen, dan Sub-penyalar/pangkalan.
2. Besaran keuntungan yang diambil dari setiap tabung gas LPG 3 kg oleh Penyalur/Agen, dan Sub-penyalar/pangkalan.
3. Besaran biaya transportasi (biaya angkut) gas LPG 3 kg yang dikeluarkan oleh Penyalur/Agen, dan Sub-penyalar/pangkalan.
4. Besaran biaya operasional yang dikeluarkan oleh Penyalur/Agen, dan Sub-penyalar/pangkalan.
5. Besaran harga jual gas LPG 3 kg yang ditetapkan oleh Penyalur/Agen, dan Sub-penyalar/pangkalan.
6. Kriteria penentuan harga yang ditetapkan Penyalur/Agen, dan Sub-penyalar/pangkalan.

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah Data dari Sub-penyalar/pangkalan, dan Data harga Dasar LPG 3 kg dari Pertamina.

### **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah wawancara dengan agen penyalur gas LPG 3 kg yang ada di sebelas kecamatan di Kabupaten Bengkalis.

### **3. Jenis Penelitian**

Kajian ini menggunakan Analisis data deskriptif berdasarkan jawaban yang berhasil dikumpulkan dari penelitian, dari data yang masuk akan diuraikan berbagai variabel penelitian dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang dipergunakan dalam penelitian. Analisa kualitatif adalah metode penalaran dengan menguraikan data dalam bentuk keterangan dan penjelasan yang berpijak pada pendapat para ahli, teori-teori yang relevan, literatur dan argumentasi sendiri.

### **4. Parameter Pengukuran dan Pengamatan**

Pada penelitian ini parameter utama yang diukur atau yang diamati adalah factor-faktor yang mempengaruhi distribusi LPG 3 Kg dan berapa harga yang bayarkan oleh masyarakat untuk membeli LPG 3 Kg dengan kondisi saat ini.

Beberapa parameter lain yang diamati selama penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kriteria atau factor-faktor penentuan HET LPG 3 Kg pada Agen penyalur ataupun Pangkalan
2. Besaran biaya dari masing-masing kriteria tersebut
3. Besarnya harga penjualan LPG oleh Pangkalan saat ini
4. Harga beli LGP saat ini oleh masyarakat

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kajian ini berlokasi di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Ibu kota Kabupaten Bengkalis berada di Bengkalis Kota. Wilayah dari kabupaten ini mencakup daratan bagian Timur Pulau Sumatra dan wilayah kepulauan, dengan luas adalah 6.973,00 km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Bengkalis pada tahun 2022 sebanyak 634.553 jiwa (Dukcapil Bengkalis, 2022).

Kabupaten Bengkalis memiliki 11 kecamatan, 19 kelurahan, dan 136 desa sebagaimana tertera pada tabel 1 berikut:

Tabel 1  
Gambaran umum lokasi penelitian

Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa	Status	Daftar Desa/ Kelurahan
Bengkalis	3	28	Desa	Air Putih, Damai, Kelapapati, Kelebuk, Kelemantan, Kelemantan Barat, Ketam Putih, Kuala Alam, Meskom, Palkun, Pangkalan Batang, Pangkalan Batang Barat, Pedekik, Pematang Duku, Pematang Duku Timur, Penampi, Penebal, Prapat Tunggal, Sebauk, Sei Alam, Sekodi, Senderek, Senggoro, Simpang Ayam, Sungaibatang, Teluk Latak, Temeran, Wonosari.
Bantan		23	Kelurahan Desa	Bengkalis Kota, Damon, Rimba Sekampung Bantan Air, Bantan Sari, Bantan Tengah, Bantan Timur, Bantan Tua, Berancah, Deluk, Jangkang, Kembung Baru, Kembung Luar, Mentayan, Muntai, Muntai Barat, Pampang Baru, Pampang Pesisir, Pasiran, Resam Lapis, Selat Baru, Sukamaju, Teluklancar, Telukpambang, Telukpapal, Ulu Pulau.
Bukit Batu	1	9	Desa	Batang Duku, Bukit Batu, Buruk Bakul, Dompas, Pangkalan Jambi, Pakning Asal Sejangat, Sukajadi, Sungai Selari
Mandau	9	2	Kelurahan Desa Kelurahan	Sungai Pakning Bathin Betuah, Harapan Baru Air Jamban, Babussalam, Balik Alam, Batang Serosa, Duri Barat, Duri Timur, Gajah Sakti, Pematang Pudu, Makeruh (Talang Mandi)
Rupat	4	12	Desa	Darul Aman, Dungun Baru, Hutan Panjang, Makeruh, Pancur Jaya, Pangkalan Nyirih, Pangkalan Pinang, Parit Kebumen, Sri Tanjung, Sukarjo Mesin, Sungai Cingam, Teluk Lecah
Rupat Utara		8	Kelurahan Desa	Batu Panjang, Pergam, Tanjung Kapal, Terkul Hutan Ayu, Kadur, Suka Damai, Puteri Sembilan, Tanjung Medang, Tanjung Punak, Teluk Rhu, Titi Akar
Siak Kecil		17	Desa	Bandar Jaya, Koto Raja, Langkat, Liang Banir, Lubuk Garam, Lubuk Gaung, Lubuk Muda, Muara Dua, Sadar Jaya Sepotong, Sumber Jaya, Sungainibung, Sungai Limau, Sungai Siput, Tanjung Belit, Tanjung Damai, Tanjungdatuk
Pinggir	2	8	Desa Kelurahan	Balai Pungut, Buluh Apo, Muara Basung, Pangkalan Libut, Pinggir, Semunai, Sungaimeranti, Tengganau Balai Raja, Titian Antui
Bandar Laksamana		7	Desa	Api-Api, Bukitkerikil, Paritsuapi-api, Sepahat, Tanjungleban, Temiang, Tenggayun
Talang Muandau		9	Desa	Beringin, Koto Pait Beringin, Kuala Penaso, Melibur, Serai Wangi, Tasik Serai, Tasik Serai Barat, Tasik Serai Timur, Tasik Tebing Serai
Bathin Solapan		13	Desa	Air Kulim, Balai Makam, Bathin Sobanga, Boncah Mahang, Buluh Manis, Bumbung, Kesumbo Ampai, Pamesi, Pematang Obo, Petani, Sebangar, Simpang Padang, Tambusai Batang Dui
TOTAL	19	136		

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester 1 Tahun 2022

## 1. Karakteristik Responden

Responden pada kajian ini berjumlah 1000 orang yang tersebar pada 11 (sebelas) kecamatan di kabupaten Bengkalis sesuai dengan Tabel 2.

Tabel 2  
Jumlah responden

Kecamatan	Jumlah Responden
Bandar Laksamana	40
Bantan	70
Bathin Solapan	160
Bengkalis	150
Bukit Batu	40
Mandau	270
Pinggir	110
Rupat	60
Rupat Utara	20
Siak Kecil	40
Talang Muadau	40
Grand Total	1000

Sumber: Data Olahan 2023

### a. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan usia pada masing-masing kecamatan yang diuraikan pada Tabel 3.

Tabel 3  
Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Kecamatan	17 tahun s.d 30 tahun	31 tahun s.d 40 tahun	Diatas 40 tahun	Grand Total
Bandar Laksamana	4	20	16	40
Bantan	3	37	30	70
Bathin Solapan	37	87	36	160
Bengkalis	20	46	84	150
Bukit Batu	2	15	23	40
Mandau	30	48	192	270
Pinggir	46	27	37	110
Rupat	29	23	8	60
Rupat Utara	10	6	4	20
Siak Kecil	2	22	16	40
Talang Muadau	12	15	13	40
Grand Total	195	346	459	1000

Sumber: Data Olahan 2023

### b. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan Pendidikan sesuai dengan Tabel 4.

Tabel 4  
Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Kecamatan	D1/D2/ D3	DIV/ S1	S2/S3	Sekolah Dasar/ sederajat	SMA/ sederajat	SMP/ sederajat	Tidak Sekolah	Grand Total
Bandar Laksamana		8		9	14	9		40
Bantan	3	20	2	17	19	7	2	70
Bathin Solapan	14	30		26	84	6		160
Bengkalis	24	44		15	65		2	150
Bukit Batu	2	2		1	24	11		40
Mandau	34	23		13	192	8		270
Pinggir		17		10	67	16		110
Rupat	7	2		6	28	8	9	60
Rupat Utara		6		3	8		3	20
Siak Kecil	1	3		1	25	10		40
Talang Muadau	1	5		20	8	5	1	40
Grand Total	86	160	2	121	534	80	17	1000

Sumber: Data Olahan 2023

### c. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan sesuai dengan Tabel 5.

Tabel 5 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Kecamatan	Sektor pertanian/ perkebunan	Karyawan Swasta/ Pegawai Honorer	Nelayan	Pegawai ASN/TNI/P olri/BUMD/ BUMN	Pensiunan	Perangkat Desa	Tidak Bekerja	Wiraswasta	Grand Total
Bandar Laksamana	6	7	4	3			10	10	40
Bantan	33	13	1				12	11	70
Bathin Solapan		86					55	19	160
Bengkalis	9	58	16			2	9	56	150
Bukit Batu	2	5	4				18	11	40
Mandau		37			14		140	79	270
Pinggir	9	40					27	34	110
Rupat	11	10	9				18	12	60
Rupat Utara	1	7	1				1	10	20
Siak Kecil	1	7	2				20	10	40
Talang Muadau	1	11	3				12	13	40
Grand Total	73	281	40	3	14	2	322	265	1000

Sumber: Data Olahan 2023

### d. Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Tanggungan

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan Jumlah Tanggungan sesuai dengan Tabel 6.

Tabel 6 Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Tanggungan

Kecamatan	1 orang	2 orang	3 orang	Lebih dari 3 orang	Grand Total
-----------	---------	---------	---------	-----------------------	-------------

Bandar Laksamana		1	14	25	40
Bantan	5	20	24	21	70
Bathin Solapan	28	42	43	47	160
Bengkalis	9	36	55	50	150
Bukit Batu	5	2	13	20	40
Mandau		70	94	106	270
Pinggir	33	36	19	22	110
Rupat	16	14	19	11	60
Rupat Utara	5	6	4	5	20
Siak Kecil	3	3	15	19	40
Talang Muadau	12	9	12	7	40
Grand Total	116	239	312	333	1000

Sumber: Data Olahan 2023

#### e. Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan Pendapatan sesuai dengan Tabel 7.

Tabel 7  
Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan

Kecamatan	diatas Rp. 5.000.000.-	kurang dari Rp. 1.000.000.-	Rp. 1.000.000.- s.d Rp. 3.000.000.-	Rp. 3.000.000.- s.d Rp. 5.000.000.-	Grand Total
Bandar Laksamana		8	23	9	40
Bantan	8	42	9	11	70
Bathin Solapan	3	6	90	61	160
Bengkalis	13	23	72	42	150
Bukit Batu	3	9	25	3	40
Mandau	15	109	121	25	270
Pinggir	3	29	60	18	110
Rupat	3	20	37		60
Rupat Utara			17	3	20
Siak Kecil	2	10	24	4	40
Talang Muadau		6	30	4	40
Grand Total	50	262	508	180	1000

Sumber: Data Olahan 2023

## 2. Hasil Kajian dan Pembahasan

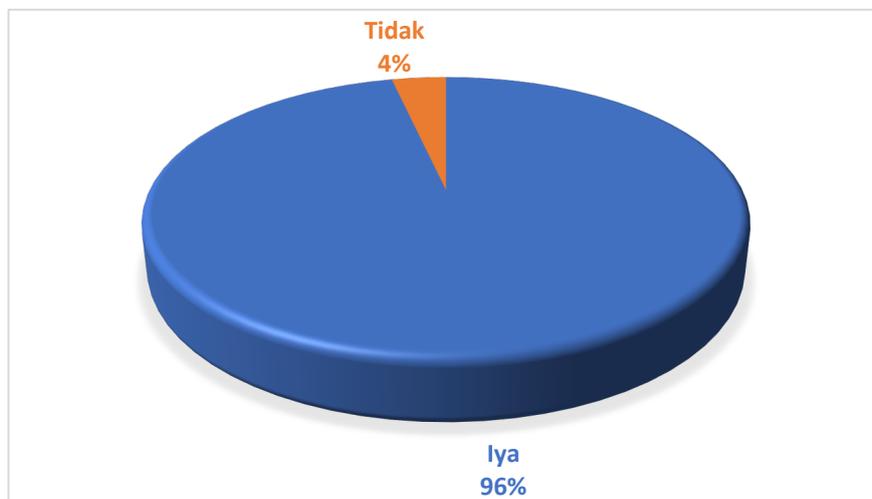
Pada pembahasan penelitian ini akan diuraikan menjadi dua secara garis besar yaitu hasil wawancara dari pengguna LPG 3 Kg pada sisi konsumen dan faktor-faktor apa saja yang dapat menentukan kenaikan harga LPG 3 Kg dari sisi pangkalan/pengedar.

### a. Konsumen LPG 3 Tabung Kilogram

Pada sisi konsumen ini akan diuraikan hasil survey beberapa hal yang berkaitan dengan penggunaan LPG 3 Kg yang dirasakan oleh masyarakat atau konsumen, uraian tersebut meliputi :

**1) Mengetahui masyarakat menggunakan gas LPG 3 kilogram**

Berikut adalah hasil survey terhadap masyarakat yang menggunakan gas LPG 3 kilogram di masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis

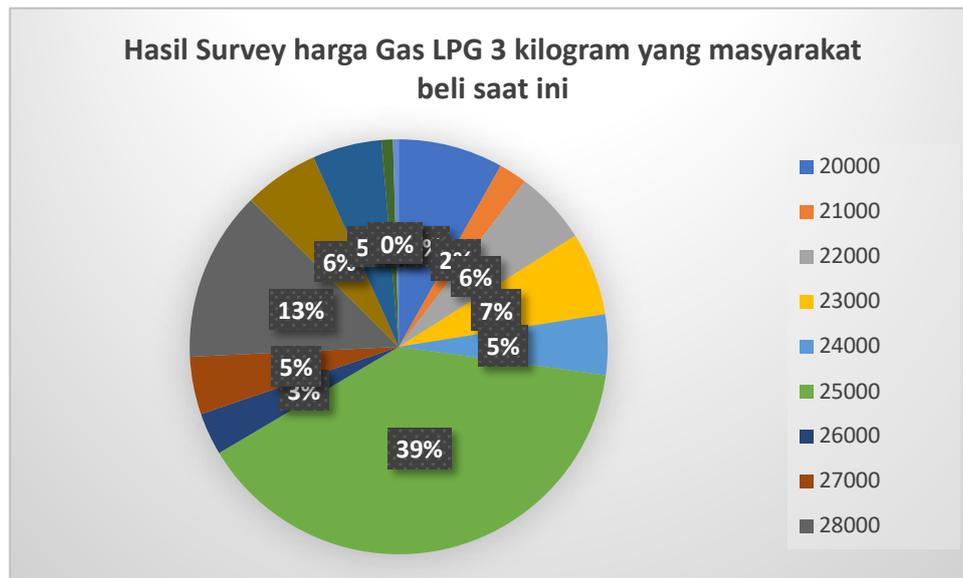


Gambar 1 hasil survey masyarakat menggunakan LPG 3 kilogram

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa masyarakat pada umumnya menggunakan LPG 3 kilogram yaitu sebesar 96 % responden, sedangkan 4 % tidak menggunakan tabung gas LPG 3 kilogram karena masih menggunakan kayu bakar. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang di pilih sudah tepat atau sesuai dengan kriteria penelitian.

**2) Mengetahui harga gas LPG 3 kilogram yang masyarakat beli saat ini**

Berikut adalah hasil survey terhadap harga gas LPG 3 kilogram yang masyarakat beli saat ini di masing-masing kecamatan yang ada di kabupaten Bengkalis

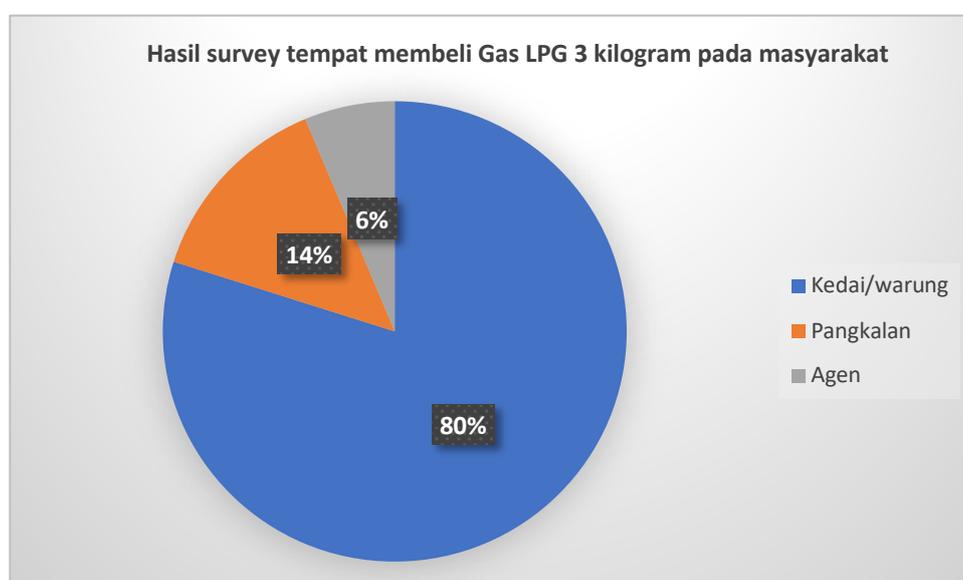


Gambar 2 Hasil Survey harga Gas LPG 3 kilogram yang masyarakat beli saat ini

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa harga gas LPG 3 kilogram yang masyarakat beli saat ini pada harga Rp. 25.000 per tabung dengan persen 39 %, selain itu harga terendah yang masyarakat beli pada harga Rp. 20.000 dan harga tertinggi masyarakat ada yang membeli dengan harga Rp. 30.000. hal ini menunjukkan ada sekitar 70% responden membeli dengan harga antara Rp.25.000,- sampai dengan Rp.28.000,-.

### 3) Mengetahui tempat masyarakat membeli gas LPG 3 kilogram

Berikut adalah hasil survey terhadap tempat membeli gas LPG 3 kilogram pada masyarakat di masing-masing kecamatan yang ada di kabupaten Bengkulu

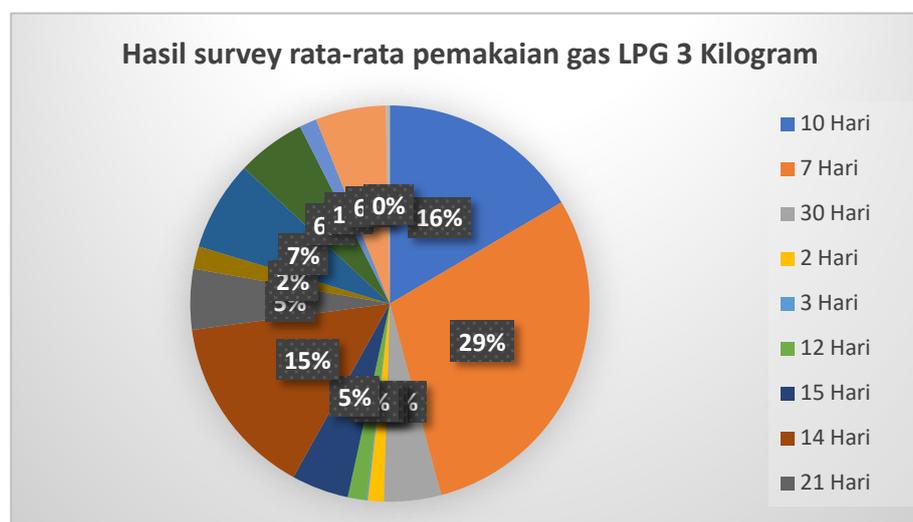


Gambar 3 Hasil survey tempat membeli Gas LPG 3 kilogram pada masyarakat

Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa tempat membeli gas LPG 3 kilogram pada masyarakat banyak yang membeli di kedai/warung dengan persen 80% hal ini disebabkan karena harga gas LPG 3 kilogram yang masyarakat beli saat ini pada harga Rp. 25.000 per tabung dengan persen 39 %, selain itu harga terendah yang masyarakat beli pada harga Rp. 20.000 dan harga tertinggi masyarakat ada yang membeli dengan harga Rp. 30.000 atau lebih besar dari HET yang ditetapkan. Menurut (Astuti & Juliani, 2018) ada faktor-faktor yang menyebabkan penjual menjual gas elpiji melebihi dari Harga Eceran Tertinggi (HET), yaitu karena tidak adanya pengawasan khusus dari badan tertentu, jangkauan jarak maupun kondisi jalan, adanya oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab dan mengikuti harga pasaran yang ada pada daerah setempat.

#### 4) Mengetahui rata-rata pemakaian gas LPG 3 kilogram

Berikut adalah hasil survey terhadap rata-rata pemakaian gas LPG 3 kilogram pada masyarakat di masing-masing kecamatan yang ada di kabupaten Bengkalis



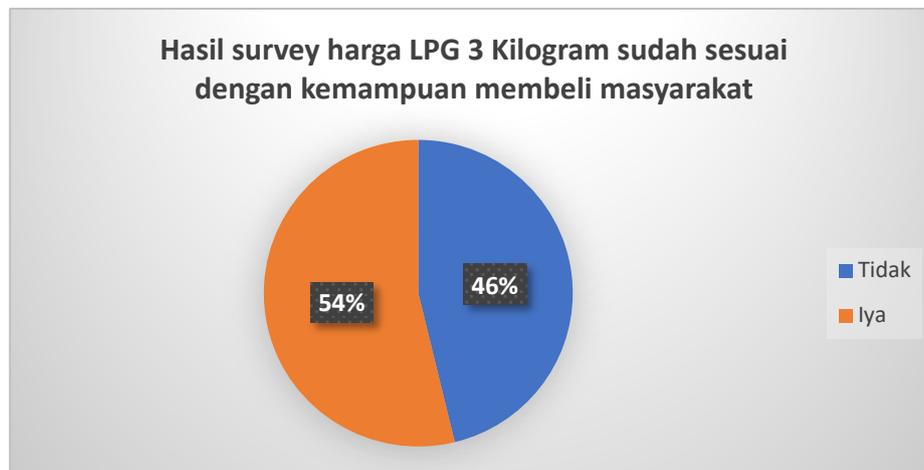
Gambar 4 Hasil survey rata-rata pemakaian gas LPG 3 Kilogram

Berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa sebanyak 29% konsumen menggunakan 1 tabung LPG 3 Kg selama 7 hari. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 7 hari konsumen akan melakukan pembelian kembali tabung LPG 3 Kg. Perilaku ini dapat dipakai oleh pihak pangkalan untuk menentukan jumlah penjualan tiap bulannya. Menurut (Elisa & Azwanti,

2019) bahwa pada minggu pertama dan kedua setiap bulan, pembelian LPG 3 Kg akan meningkat.

#### 5) Mengetahui harga gas LPG 3 kilogram sudah sesuai dengan kemampuan membeli masyarakat

Berikut adalah hasil survey terhadap harga gas LPG 3 kilogram sudah sesuai dengan kemampuan membeli masyarakat di masing-masing kecamatan yang ada di kabupaten Bengkalis

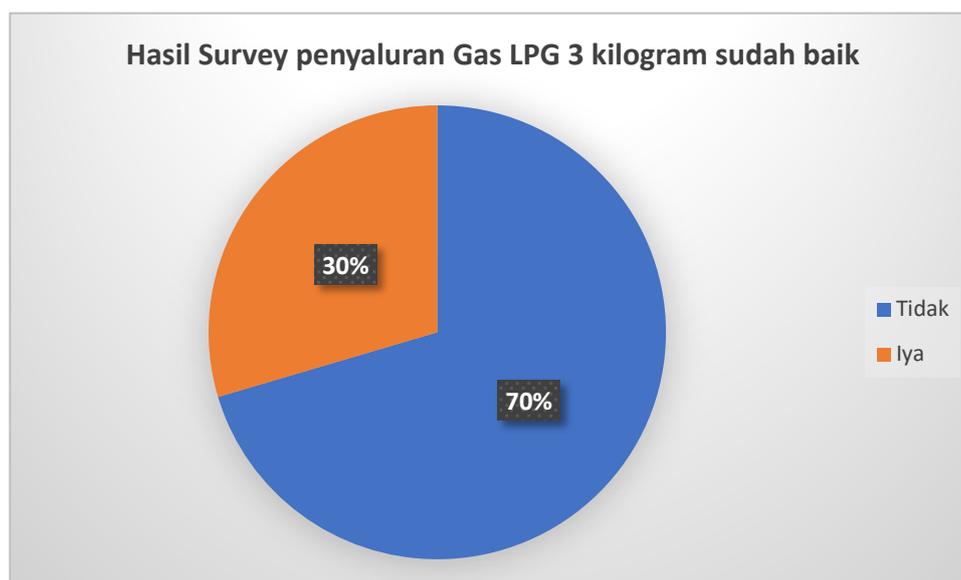


Gambar 5 Hasil survey harga LPG 3 Kilogram sudah sesuai dengan kemampuan membeli masyarakat

Berdasarkan Gambar 5 terlihat bahwa harga LPG 3 kilogram sudah sesuai dengan kemampuan membeli masyarakat dengan persen 54% dengan alasan masih terjangkau dan 46% persen masyarakat memilih tidak.

#### 6) Mengetahui penyaluran gas LPG 3 kilogram sudah baik

Berikut adalah hasil survey terhadap penyaluran gas LPG 3 kilogram sudah baik di masing-masing kecamatan yang ada di Bengkalis



Gambar 6 Hasil Survey penyaluran Gas LPG 3 kilogram sudah baik

Berdasarkan Gambar 6 terlihat bahwa dalam penyaluran gas LPG 3 kilogram belum maksimal dengan persen 70% memilih tidak hal ini di karenakan susahnya mendapatkan gas LPG 3 kilogram di pangkalan karena gas LPG 3 kilogram lebih banyak di jual di warung.

#### **b. Hasil wawancara pangkalan LPG Tabung 3 Kilogram**

Untuk menjelaskan tentang penetapan harga gas elpiji 3 kg di pangkalan, maka penulis akan mewawancarai beberapa pangkalan gas elpiji yang menjual gas tersebut ke pembeli (masyarakat). Hasil wawancara seperti yang terlihat pada Tabel 8 dengan uraian sebagai berikut.

1. Besaran harga beli LPG 3 kg dari Pertamina, Penyalur/Agen, dan Sub-penyalar/pangkalan.

Harga beli LPG 3 Kg oleh pangkalan ditentukan melalui harga enceran tertinggi (HET) yang ditetapkan berdasarkan keputusan Bupati Bengkalis nomor 232/kpts/v/2015. Harga beli berbeda-beda di setiap kecamatan tergantung dari jarak antara pangkalan (SPPBE) dan agen LPG, yang dibagi menjadi beberapa kelipatan jarak seperti 60 km, 120 km, 180 km, 240 km, dan 300 km. Masing-masing kelipatan jarak memiliki harga beli yang berbeda untuk memperhitungkan biaya transportasi dan logistik yang berbeda sesuai dengan jarak antara pangkalan dan agen. Semakin jauh jarak antara kedua lokasi, semakin tinggi biaya transportasi dan logistik, sehingga harga beli LPG 3 Kg juga akan

semakin tinggi. Sebagai contoh, di kecamatan Mandau, pangkalan Haryono membeli LPG 3 Kg dengan harga Rp. 15.500/tabung, sedangkan di kecamatan Bengkalis, pangkalan Febian dan Pangkalan Syaifoel membeli dengan harga Rp. 19.500/tabung. Demikian juga di kecamatan Rupert Utara, pangkalan Aminah membeli LPG 3 Kg seharga Rp. 25.000/tabung. Daftar penetapan HET LPG 3 Kg dapat dilihat pada Tabel 9. Hal ini juga di benarkan oleh (Nosić et al., 2017) yang menyatakan bahwa harga pasar minyak bumi dan gas alam sangat bergantung pada biaya transportasi. (Tarnoto et al., 2021) juga menyatakan bahwa rute atau jarak tempuh pendistribusian dapat mempengaruhi biaya operasional. Dengan adanya perbedaan harga beli berdasarkan jarak ini, diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengatur distribusi LPG secara lebih efisien dan menjamin bahwa masyarakat dapat memperoleh LPG dengan harga yang wajar dan stabil.

Tabel 8

## Hasil wawancara pangkalan LPG Tabung 3 Kilogram

No	Daftar Pertanyaan	Kecamatan Mandau	Kecamatan Bathin Solapan		Pinggir		Rupat	Rupat Utara	siak Kecil		Talang Muandau	Bengkalis		Bantan	Bandar Laksmana		Bukit Batu	
		Pkl. Harjono	Pkl. Suryanto	Bangun Hutasoit	Esti Jaya	Esbron Sinaga	Pkl. Mila Jaya	Pkl. Aminah	Indra	Rini Suryani	Parna Tambang Jaya	Syaifoel	Febian	Yanti	Risna	Buditanto	roni	
1	Harga Beli Pertabung (Rp.)	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	22.000	25.000	17.000	15.500	15.500	19.500	19.500	21.500	22.000	17.000	17.000	
2	Keuntungan Pertabung (Rp.)	2.500	2.000				3.000											
3	Biaya angkut Pertabung (Rp.)								Biaya dibebankan pada Agen									
4	Biaya Bongkar Muat Pertabung (Rp.)								Biaya di ambil dari biaya operasional									
5	Biaya Operasional Perminggu (Rp.)	900.000	500.000	250.000	1.200.000	500.000	250.000	500.000	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	500.000	500.000	300.000	
6	Harga jual Pertabung (Rp.)	18.000	17.500	17.500	19.000	19.000	25.000	30.000	23.000	20.000	17.500	21.500	21.500	24.000	24.000			
9	Kuota (Perminggu)	900	560	560	600	640	Cukup	25	260	280	375	280	280	150	150	280	280	
10	Jangka Waktu Penerimaan (Perminggu)	3 kali	2 kali	1 Kali	4 Kali	4 Kali	1 kali	2 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	2 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	
11	Keterangan lain, Permohonan, atau tempat pengambilan tabung		Penambahan jumlah kuota tabung						Menerima dari agen Tg. Medang, 2-3 tabung dalam seminggu ada tabung bocor	penambahan jumlah kuota tabung	kuota Kurang, jadi kalau bisa tambah jumlah kuota	penambahan pangkalan	kuota Kurang, jadi kalau bisa tambah jumlah pangkalan	penambahan jumlah kuota tabung	penambahan jumlah kuota tabung	dua atau 3 tabung dalam seminggu kadang2 bocor tabungnya	beberapa tabung dalam seminggu kadang2 bocor gasnya	penambahan jumlah kuota tabung

Sumber: Data Olahan 2023

Tabel 9  
HET LPG 3 Kg Peraturan Bupati No 232/kpts/v/2015

Tujuan	Jarak/Radius dari SPPBE (KM)	Harga LPG SPPBE (Rp)	Margin Agen (Rp)	Biaya Operasional (Rp)	Ongkos Angkut (Rp)		Harga Enceran Tertinggi (HET) Agen (Rp)	Margin Pangkalan	Harga Enceran Tertinggi (HET) Pangkalan (Rp)
					Darat	Laut			
Kecamatan	60	11,550	1,200	1,150	1,600	-	15,500	2,000	17,500
	120	11,550	1,200	1,150	3,200		17,100	2,000	19,100
	180	11,550	1,200	1,150	4,800	800	19,500	2,000	21,500
	240	11,550	1,200	1,150	6,400	800	21,100	2,000	23,100
	300	11,550	1,200	1,150	8,000	800	22,700	2,000	24,700

Sumber: Peraturan Bupati Bengkalis No 232/kpts/v/2015

2. Besaran keuntungan yang diambil dari setiap tabung gas LPG 3 kg oleh Penyalur/Agen, dan Sub-penyalar/pangkalan.

Besaran keuntungan yang diperoleh oleh pangkalan dari penjualan LPG 3 kg telah ditentukan oleh keputusan bupati tahun 2015 dengan Harga Enceran Tertinggi sebesar Rp. 2.000. Namun, hasil dari wawancara yang dilakukan oleh tim kami menunjukkan adanya perbedaan besaran keuntungan yang diperoleh masing-masing pangkalan dari penjualan tabung LPG 3Kg. Seperti yang ditemukan pada wawancara dengan pemilik pangkalan Esbon Sinaga di Kecamatan Pinggir, memperoleh keuntungan berkisar antara Rp. 3.500 s.d Rp. 6.500. Begitu pula dengan Pangkalan Mila Jaya di Kecamatan Rupert yang mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 3.000 dari penjualan tabung LPG 3 Kg.

3. Besaran biaya transportasi (biaya angkut) gas LPG 3 kg yang dikeluarkan oleh Penyalur/Agen, dan Sub-penyalar/pangkalan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim dengan beberapa pangkalan, diperoleh informasi bahwa biaya transportasi (biaya angkut) gas LPG 3 kg sepenuhnya ditanggung oleh agen sebagai penyalur. Pangkalan tidak perlu membayar biaya tersebut. Ada beberapa pangkalan yang mengeluarkan biaya tapi hanya bersifat sukarela, seperti memberikan uang lelah untuk sopir/karyawan yang mengantarkan LPG 3 Kg ke lokasi pangkalan.

4. Besaran biaya operasional yang dikeluarkan oleh Penyalur/Agen, dan Sub-penyalur/pangkalan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik pangkalan, besaran biaya operasional untuk pangkalan LPG 3 Kg bervariasi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lokasi, jumlah karyawan, biaya sewa tempat, biaya perawatan dan pemeliharaan peralatan, biaya transportasi, dan sebagainya. Misalnya, pemilik pangkalan di Kecamatan Mandau, Pak Haryono, mengeluarkan Rp 900.000 per bulan untuk biaya operasional, sementara Roni, pemilik pangkalan di Kecamatan Bukit Batu, hanya mengeluarkan Rp 300.000 per bulan. Pemilik pangkalan yang mengeluarkan biaya operasional terbesar dari hasil wawancara adalah Bapak Esbon Sinaga, pemilik pangkalan Esti Jaya dan 2 Putri, sebesar Rp 1.200.000 per bulan.

5. Besaran harga jual gas LPG 3 kg yang ditetapkan oleh Penyalur/Agen, dan Sub-penyalur/pangkalan.

Besaran harga jual oleh pangkalan dari penjualan LPG 3 kg telah ditentukan oleh keputusan bupati tahun 2015 dengan Harga Enceran Tertinggi untuk jarak 300 km seperti di kecamatan Rupert Utara adalah Rp. 24.700, sementara harga terendah sebesar Rp. 17.500 untuk jarak 60 km seperti di kecamatan Mandau, Pinggir, dan Bathin Solapan. Namun, hasil dari wawancara yang dilakukan oleh tim kami menunjukkan adanya perbedaan antara harga jual di setiap pangkalan dengan HET yang telah ditentukan pemerintah. Seperti yang ditemukan pada wawancara dengan pemilik pangkalan Esbon Sinaga di Kecamatan Pinggir, LPG 3 kg dijual dengan harga antara Rp. 19.000 s.d Rp. 22.000. Begitu pula dengan Pangkalan Mila Jaya di Kecamatan Rupert yang menjual LPG 3 kg dengan harga Rp. 25.000. Berdasarkan penelusuran tim, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti nilai tukar uang, sehingga harus dibulatkan seperti yang terjadi di Kecamatan Rupert. Ada juga disebabkan oleh kebocoran tabung gas, seperti yang disampaikan oleh Bapak Suryanto dari Kecamatan Bathin Solapan, dan biaya lain-lain. (Effendy, 2019) menyatakan bahwa semakin murah harga jual LPG 3 Kg maka jumlah LPG yang terjual akan semakin banyak. Harga murah ini bisa diperoleh dari subsidi

keuntungan oleh Agen agar dapat menekan biaya jual.

6. Kriteria penentuan harga yang ditetapkan Penyalur/Agen, dan Sub-penyalar/pangkalan.

Secara umum, kriteria penentuan harga yang ditetapkan oleh pangkalan mengacu pada ketentuan keputusan Bupati Bengkalis nomor 232/kpts/v/2015. Namun, beberapa pangkalan menetapkan kriteria berdasarkan jarak dan besaran biaya operasional saat ini, sehingga terdapat variasi harga yang ditetapkan oleh pangkalan yang berbeda dari ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini dibenarkan oleh (Azzahra et al., 2021) dan (Arifin et al., 2017), dimana jarak tempuh penyaluran LPG dapat berpengaruh pada total pengeluaran biaya transportasi sehingga dapat mempengaruhi biaya operasional.

Selain itu jumlah kuota tabung gas 3 Kg yang di pasok ke masing-masing pangkalan dirasa sudah tidak cukup lagi. Hal ini di tandai dengan hampir semua pangkalan yang diwawancarai berharap ada penambahan kuota dari Agen.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 70%-80% responden membeli LPG 3 kg di Warung/kedai bukan di Pangkalan dengan harga yang lebih besar daripada HET. Pangkalan LPG 3 Kg, tidak mengeluarkan biaya apapun untuk transportasi LPG 3 Kg dari SPBBE ke Pangkalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, L. S., Paendong, M., & Langi, Y. (2017). Implementasi Model Transportasi pada Distribusi LPG (Liquid Petroleum Gas) 3 Kg di Sulawesi Utara. *D'CARTESIAN*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.35799/dc.6.1.2017.15838>
- Astuti, H. D., & Juliani, R. W. (2018). Tinjauan Hukum Tentang Penataan Pendistribusian Gas Elpijij 3 Kg (Tiga Kilogram) Pada Pangkalan Gas Elpiji Di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 2(1), 44. <https://doi.org/10.25072/jwy.v2i1.174>
- Azzahra, D. H., Hadining, A. F., & Nugraha, B. (2021). Analisis Pendistribusian Gas LPG 3 Kg dengan Metode Minimum Spanning Tree. *JTERA (Jurnal Teknologi Rekayasa)*, 6(2), 237. <https://doi.org/10.31544/jtera.v6.i2.2021.237-246>
- Effendy, S. W. (2019). Strategi peningkatan penjualan gas elpiji 12 kg/ 5,5 kg (NON PSO) pada agen gas elpiji 3 kg (PSO) (Studi Kasus PT . RPAG Kota Palembang). *Sustainable Competitive Advantage*, 9(348), 348–354.

- Elisa, E., & Azwanti, N. (2019). Algoritma FP-Growth untuk Menganalisa Frekuensi Pembelian Gas Elpiji 3 Kg. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.29407/intensif.v3i1.12652>
- KESDM-RI no.28. (2012). *Peraturan Menteri ESDM No. 28 tahun 2008 tentang harga jual eceran LPG tabung 3 KG untuk keperluan Rumah Tangga dan Usaha Mikro*. 2009(58), 1–8.
- Nosić, A., Sedlar, D. K., & Jukić, L. (2017). Oil and gas futures and options market. *Rudarsko Geolosko Naftni Zbornik*, 32(4), 45–54. <https://doi.org/10.17794/rgn.2017.4.5>
- Owusu-Amankwah, G., Abubakari, S. W., Apraku, E. A., Iddrisu, S., Kar, A., Malagutti, F., Daouda, M., Tawiah, T., Awuni, S., Nuhu, A. R., Peparah, P. T., Jack, B. K., Asante, K. P., & Jack, D. (2023). Socioeconomic determinants of household stove use and stove stacking patterns in Ghana. *Energy for Sustainable Development*, 76(November 2022), 101256. <https://doi.org/10.1016/j.esd.2023.101256>
- Perpres 104, I. (2007). *Peraturan presiden republik indonesia nomor 104 tahun 2007 tentang penyediaan, pendistribusian, dan penetapan*.
- Tarnoto, T., Wahyudin, W., & Fitriani, R. (2021). Optimasi rute distribusi gas LPG 3 kg menggunakan metode tabu search pada PT. SPI. *Journal Industrial Servicess*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.36055/jiss.v7i1.12010>